

**KALIMAT IMPERATIF BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SIAU
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Oleh

Enrico Axel Gaghenggang

090912008

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRACTS

Imperative sentence is a sentence that is used to issue orders or directives. Imperative sentence contains a verb in the imperative mood. In terms of communication, imperative sentence is also used to signal, permission or any kind of exhortation. It is called illocutionary force.

English and Siau language are two languages which come from different language families. English belongs to the Indo-European language, whereas Siau language belongs to Austronesian. The research questions is what the grammatical form and its meaning of imperative sentence in English and Siau language? and what are similarities and differences of English and Siau language in terms of form and meaning in communication?

The objective of the research is to find out the grammatical form and its meaning in communication between English and Siau language. The data of English and Siau language is analysed based on the concept of Beaumont and Granger. The Siau data are taken from some informants who know Siau language well. It is hoped that this study can help students or readers to understand imperative sentences in terms of their differences as well as their similarities.

Key word: Imperative sentence in English and Siau language, Contrastive Analysis.

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Bahasa memainkan peranan besar dalam kehidupan kita. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam proses komunikasi. Bahasa adalah sistem simbol-simbol vokal yang berubah-ubah melalui manusia dalam berbicara pada komunitas yang sama atau interaksi-iteraksi budaya dan menyampaikan ucapan-ucapan dari pengalaman budayawan dan harapan (Smith, 1969 : 104).

Bahasa Inggris dan bahasa Siau adalah dua bahasa yang berbeda, bahasa Inggris berasal dari bahasa Indo-Eropa, sedangkan bahasa Siau berasal dari bahasa Austronesia. Jadi dapat dikatakan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Siau memiliki perbedaan pada struktur bahasanya.

Bahasa Siau merupakan salah satu bahasa daerah yang terdapat di Sulawesi Utara. Bahasa tersebut merupakan bahasa ibu dari masyarakat yang tinggal di pulau Siau. Berdasarkan informasi yang didapat dari informan, bahasa Siau dipakai oleh masyarakat yang tinggal di pulau Siau sebagai bahasa sehari-hari mereka. Pulau Siau itu sendiri terbagi dalam enam kecamatan, yaitu: kecamatan Siau Timur, kecamatan Siau Timur Selatan, Kecamatan Siau Barat, kecamatan Siau Barat Selatan, kecamatan Siau Barat Utara, dan kecamatan Siau Tengah. Bahasa Siau tersebar juga di Manado dan tanah Minahasa. Bahasa ini dipakai oleh orang Siau yang berdomisili di daerah tersebut dan bahasa ini paling sering dipakai oleh orang-orang yang tinggal di daerah kepulauan, salah satunya pulau Bangka yang terletak di Minahasa Utara.

Bahasa dapat dipelajari melalui sudut pandang linguistik. Linguistik dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah bahasa. Linguistik bisa dilihat dari struktur internal

maupun struktur eksternal. Struktur internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sintaksis sebagai bagian dari struktur internal, membicarakan tentang pola kalimat atau dapat dikatakan sebagai kajian dari aturan yang mengatur kata-kata yang digabungkan untuk membentuk kalimat dalam bahasa (Crystal, 2008 : 314). Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa (Cook, 1971 : 39). Ramlan (1996 : 27) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Contohnya: Bapak gubernur akan pergi ke London.

Kridalaksana (2008 : 103) menyebutkan kalimat adalah konstruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan.

Kalimat terdiri dari beberapa kata dan tidak diinterpretasikan sebagai untaian kata-kata tunggal melainkan sebagai rangkaian dari gabungan beberapa kata. Kalimat menduduki tingkatan tertinggi dan menjadi unit terbesar secara grammatikal. Beaumont dan Granger, (1989 : 59) membagi kalimat imperatif dalam 4 jenis, antara lain:

- a. Infinitif tanpa *to*.
- b. Bentuk ingkar dengan menggunakan *do not + infinitif* + unsur pelengkap.
- c. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *do* di depan kalimat.
- d. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *tag question*.

Contoh :

a. Infinitif tanpa to

- *Look !*

‘Lihat!’

Look merupakan kata kerja infinitif tanpa *to*.

- *Leave her !*

‘Tinggalkan dia!’

Leave merupakan kata kerja bentuk infinitif tanpa *to* ditambah unsur pelengkap berupa objek langsung *her*.

b. Bentuk ingkar dengan menggunakan *do not + infinitif + unsur pelengkap*

- *Don't cry !*

‘Jangan menangis!’

Kalimat ini terdiri atas *do not* ditambah bentuk infinitif *cry*.

- *Don't worry !*

‘Jangan khawatir!’

Kalimat ini terdiri atas *do not* ditambah bentuk infinitif *worry*

c. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *do* di depan kalimat

- *Do stop making the noise !*

‘Silakan berhenti membuat keributan!’

Kalimat ini terdiri dari *do* ditambah dengan infinitif *stop* dan unsur pelengkap *making the noise* yang berfungsi sebagai keterangan.

d. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *tag question*

- *Sit down, won't you ?*

Tidak maukah engkau duduk ?

Bentuk kalimat imperatif ini terdiri dari bentuk infinitif *sit down* dan *tag question won't you.*

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk gramatikal dan fungsinya dalam komunikasi dari kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Siau?
2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan dari bentuk gramatikal dan fungsinya kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Siau?

c. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk dan fungsi komunikasi dari kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Siau.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan bentuk gramatikal kalimat imperatif dan fungsinya dalam komunikasi antara bahasa Inggris dan bahasa Siau.

d. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi perkembangan linguistik, khususnya dalam bidang sintaksis terlebih khusus kalimat imperatif. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca untuk tahu, belajar, dan mengerti bentuk gramatikal dan fungsi kalimat dalam komunikasi dari kalimat imperatif, dan selain itu dapat berguna sebagai sumber

informasi pada mahasiswa yang ingin tahu lebih tentang kalimat imperatif dalam bahasa Siau.

e. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang dapat membantu penelitian ini, antara lain :

1. “Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Totemboan : Suatu Analisis Kontrastif” oleh Felma S. Tenda (1998).
2. “Kalimat Imperatif dalam Drama Away karya Michael Gow” oleh Sry Wahyuni Ngekomo (2008).

f. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Beaumont dan Granger untuk menganalisis data. kalimat terdiri dari beberapa kata dan tidak diinterpretasikan sebagai untai kata-kata tunggal melainkan sebagai rangkain dari gabungan beberapa kata dan kalimat menduduki tingkatan tertinggi dan menjadi unit terbesar secara gramatikal Beaumont dan Granger, (1989 : 59). Kridalaksana (2008 : 103) menyebutkan kalimat adalah konstruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan.

g. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Persiapan

- Membaca beberapa teori terkait dengan kalimat imperatif yang berkaitan dengan judul.
- Mencari beberapa teori tentang kalimat imperatif yang berhubungan dengan judul.

2) Pengumpulan Data

Data bahasa Inggris dikumpulkan dari beberapa buku gramatikal, dan data bahasa Siau diambil dari 3 informan yang memiliki alat ucap, pendengaran yang sempurna dan menjadi penutur bahasa Siau dan berdomisili di desa Lihunu kecamatan Likupang Timur.

3) Analisis data

Data yang telah dikumpul, diidentifikasi kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep Beaumont dan Granger tentang bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Hasil yang diperoleh kemudian dikontraskan dengan menggunakan konsep Lado.

II. Pembahasan dan Hasil

Beaumont dan Granger, (1989 : 59) membagi kalimat imperatif dalam 4 jenis.

- a. Infinitif tanpa *to*.
- b. Bentuk ingkar dengan menggunakan *do not + infinitif* + unsur pelengkap.
- c. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *do* di depan kalimat.
- d. Bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *tag question*.

Di bawah ini ditemukan kalimat-kalimat imperatif dalam bentuk-bentuk tersebut, seperti berikut ini :

Infinitif Tanpa To

- *Look !* – Lihat !
- *Help !* – Tolong !
- *Leave her !* – Tinggalkan dia !
- *Turn off the radio !* – Matikan radio !
- *Sit down !* – Duduklah !
- *Give me your book !* – Berikan bukumu!
- *Look at the sky !* – Lihatlah ke langit !

Bentuk Ingkar dengan Menggunakan Do not + Infinitif + Unsur Pelengkap

- *Don't cry !* – Jangan menangis !
- *Don't worry !* – Jangan khawatir !
- *Don't move !* – Jangan bergerak !
- *Don't go !* – Jangan pergi !
- *Don't fight !* – Jangan berkelahi !

Bentuk Kalimat Imperatif dengan Menggunakan do Di depan Kalimat

- *Do stop making the noise !* – Silahkan berhenti membuat keributan !
- *Do turn that music down !* – Silahkan kecilkan musiknya !
- *Do sit down !* – Silahkan duduk !

Bentuk Kalimat Imperatif dengan Menggunakan Tag Question

- *Shut the door, will you ?* – maukah engkau tutup pintu ?
- *Sit down, won't you ?* – Tidak maukah engkau duduk ?

- *Help me with these bags, could you ?* – Bantu aku dengan tas-tas ini maukah engkau ?

Kalimat Imperatif Bahasa Inggris Berdasarkan Fungsinya Dalam Komunikasi

Kalimat imperatif bahasa Inggris menurut fungsinya dalam komunikasi dapat berupa perintah, undangan, harapan, dan peringatan Beaumont dan Granger, (1989 : 52).

Perintah

- *Get up !* – bangun !
- *Look !* – lihat !
- *Hurry up !* – cepatlah !
- *Sit down !* – duduklah !
- *Wait for her !* – Tunggulah dia !
- *Stay in the car* – tunggulah dimobil !

Undangan

- *Pray with me !* – Berdoalah bersamaku !
- *Come into the room !* – Masuklah kedalam ruangan !
- *Let's find a safe spot for it !* – Ayo kita carikan tempat yang aman baginya !
- *Come to my birthday party!* – Datanglah ke pesta ulang tahunku !

Harapan

- *Have a nice day !* – Semoga hari anda menyenangkan !
- *Have a good trip !* – Selamat menikmati perjalanan !

- *Have a good time !* – Selamat bersenang-senang !
- *Have a good lunch !* – Selamat menikmati makan siang !

Peringatan

- *Be careful !* – Berhati-hatilah !
- *Don't worry !* – Jangan khawatir !
- *Don't touch it !* – Jangan sentuh itu !
- *Don't lie* – Jangan berdusta !
- *Don't hit him !* – Jangan pukul dia !

Bentuk Gramatikal Kalimat Imperatif Bahasa Siau

Seperti halnya dalam bahasa Inggris, bentuk kalimat dalam bahasa Siau hanya terdiri dari satu kata , ada juga yang verbanya lebih dari satu kata dan ada juga yang dalam bentuk klausa.

Kalimat Imperatif yang Bentuknya Terdiri Dari Satu Kata

- *Kangiang !* – Duduk !
- *Kumang !* Makan !
- *Kremase !* – Diam !
- *Sahawu !* – Cepat !
- *Taka !* – Tutup !

Bentuk Ingkar dengan Menggunakan Bentuk Kata 'Karie'

- *Karie tentang sisia !* – Jangan tinggalkan aku !
- *Karie mundeme onase baline sutampae !* – Janagan membuang sampah sembarangan !

- *Karie pukoa gara !* – Jangan buat keributan !
- *Karie pubera !* – Jangan berbicara !

Bentuk Kalimat Imperatif Lebih Dari Satu Kata

- *Arako sukamare ku !* – Ambilkan di kamar saya !
- *Paroko susundihang !* – Lemparkan ke samping !
- *Bongkare barendi !* – Bongkar rumah itu !
- *Pangalate tasendi !* – Ambillah tas itu !
- *Sembangte bene kapurete !* – Keluarlah dan pulanglah !

Fungsi Kalimat Imperatif Dalam Komunikasi

Kalimat imperatif dalam bahasa Siau mempunyai fungsi yakni perintah, harapan, undangan, dan peringatan sama halnya dengan bahasa Inggris yang juga mempunyai fungsi yang sama dengan bahasa Siau.

Perintah

- *Karie kumang !* – Jangan makan !
- *Karie pugara !* – Jangan ribut !
- *Karie kimia !* – Jangan menangis !
- *Tuhuko dinganku !* – Ikutlah bersama ku !
- *Puberako paka iha !* – Berbicaralah yang keras !

Harapan

- *Iharapen kau selamate dating baren* – Semoga kamu selamat sampai rumahmu.

- *Ia mukaliomaneng ikau sukses suharenu* – Saya doakan kamu sukses dalam pekerjaanmu.

Undangan

- *Songo bue susaliwan tehang hebi* – Datanglah ke pesta sebentar malam.
- *Ndaie kumang* – Mari makan.
- *Tuhuko dingangku mangala buke* – Ikutlah denganku mengambil buku.
- *Ndaie otong subareku* – Mari mampir di rumah ku.

Peringatan

- *Pakapia sudalengang !* – Hati-hati di jalan !
- *Karie pukoa gara !* – Jangan buat keributan !
- *Karie mundaringihe sisie !* – Jangan dengarkan dia !
- *Karie mundeme onase baline sutampae !* – Jangan buang sampah sembarangan !
- *Hapako tuhangu !* – Jaga adikmu !
- *Karie pukang paka uli !* – Jangan makan terlalu banyak !

III. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Setelah dianalisis dan dikontraskan maka disimpulkan bahwa kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Siau memiliki beberapa persamaan dan perbedaan baik dari segi bentuk gramatikal maupun fungsinya dalam komunikasi. antara lain :

- Kalimat imperatif bahasa Inggris dan bahasa Siau ada yang hanya terdiri dari satu kata, ada yang lebih dari satu kata dan juga ada yang terdiri dari klausa.
- Kalimat imperatif bahasa Inggris dan bahasa Siau dapat dibentuk melalui proses fonologi dan sintaksis.
- Fungsi kalimat imperatif bahasa Inggris dan bahasa Siau fungsinya berupa perintah, harapan, undangan, dan peringatan.
- Kalimat imperatif bahasa Inggris dibentuk dengan cara bentuk infinitif tanpa *to*, bentuk ingkar dengan menggunakan *do not + infinitif + unsur pelengkap*, bentuk kalimat imperatif dengan penambahan/penggunaan *do* di depan kalimat, bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan *tag question*.
- Kalimat imperatif bahasa Siau dibentuk dengan penambahan verba preposisional, penambahan kata *karie* untuk bentuk ingkar, kalimat imperatif dengan verba + nomina + preposisi.
- Fungsi kalimat imperatif harapan kata Tuhan diletakan sebelum predikat, sedangkan dalam bahasa Siau tidak ada kata Tuhan yang berfungsi sebagai subyek.

b. Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti berikut untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dngan topik yang sama yakni sebuah analisis kontrastif dalam kalimat imperatif bahasa Inggris dan bahasa Siau namun dilihat dari aspek lainnya, misalnya dari aspek morfologi yang belum sempat diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Aarts and Aarts, 1982. *English Syntactic structure*. Oxford : Pergamon Press.
- Beaumont and Granger, 1989. *English Grammar*. New York: Rinehart and Winstom.
- Blackmore, Diane. 1992. *Understanding utterances : An Introduction to Pragmatics*.
Oxford : Blackwell
- Cook, S. Jand Walter. A (1971). *Introduction to Tagmemic Analysis*. Toronto, Holt,
Rinehart and Winstom.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. USA :
Bazil Blackwell
- Hurford and Heasley, 1983. *Semantics : A course Book*. Cambridge : Cambridge
University Pressy
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus linguistic*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert, 1971. *Linguistics Across Culture*. Aor Arbor : The University of
Michigan Press
- Leech, 1990. *An A-Z of English Grammar & Usage*. London : Edward Arnold
- Lyons, John. 1968. *Introduction of Theoretical Linguistics*. Cambridge : Cambridge
University Press.
- Ngekomo, Sri Wahyuni. 2008. *Kalimat Imperatif dalam Drama Away Karya
Michael Gow*. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.
- O'Gredy. 1992. *Contemporary linguistics analysis : An introduction*. Toronto. Cop
Clark Pitman
- Ramlan. M. 1996. *Sintaksis*. Yogyakarta : Karyono
- Smith, Henri Lee 1996. *Linguistic*. USA: Voice of America Forum lecture
- Tenda, S Felma, 1998. “ *Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif dalam Bahasa Inggris
dan Bahasa Totemboan. Suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi, Manado : Fakultas Ilmu
Budaya UNSRAT